

**LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER
REVIEW KARYA ILMIAH: JURNAL ILMIAH**

Judul Artikel Ilmiah : **Tempoyak Sebagai Faktor Risiko Kejadian Hipertensi (Studi pada Masyarakat Suku Dayak di Wilayah Puskesmas Tumbang Samba, Kabupaten Katingan, Kalimantan Tengah)**

Nama semua penulis : **Dwi Sutningsih, Inova Inova, Mateus Sakundarno Adi**

Status Pengusul (coret yg tidak perlu) : ~~Penulis Utama/~~ **Penulis Utama & Korespondensi/** ~~Penulis Korespondensi/~~ ~~Penulis Anggota~~

Status Jurnal:

- Nama Jurnal : **Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas**
- Tahun terbit/Vol/No/halaman : 2021/Vol 6/No. 2 / Page 317-322
- Edisi (bulan, tahun) : Agustus 2021
- ISSN : 2615-4854
- DOI : <https://doi.org/10.14710/jekk.v6i2.12040>
- Alamat WEB Jurnal/ Proceeding : <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/article/view/12040>
- Terindex di : Sinta 3 SK No. 14/E/KPT/2019

Kategori Publikasi (beri tanda V yang sesuai)

- Jurnal Internasional [] Jurnal internasional bereputasi & memiliki impact factor
- [] Jurnal internasional bereputasi,
- [] Jurnal Internasional
- Jurnal Nasional [] Jurnal Nasional Terakreditasi Dikti Peringkat 1 atau 2
- [] Jurnal Nasional berbahasa Inggris Terindeks CABI atau Copernicus, atau Berbahasa Inggris Terakreditasi Peringkat 3 atau 4
- [] Jurnal Nasional berbahasa Indonesia Terakreditasi peringkat 3 atau 4
- [] Jurnal Nasional

Hasil Penilaian Peer Review:

No	Komponen yang dinilai	Nilai Maksimal Artikel Jurnal Nasional berbahasa Indonesia Terakreditasi peringkat 3 atau 4	Nilai yang didapat artikel
a	Kelengkapan unsur isi artikel (10 %)	2	1
b	Ruang lingkup & kedalaman pembahasan (30 %)	6	5
c	Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30 %)	6	5,25
d	Kelengkapan unsur dan kualitas jurnal (30%)	6	5,25
	Nilai Total	20	17
	Nilai yang didapat pengusul:	17 X 0,6 =	

Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer

a	Kelengkapan unsur isi artikel	Unsur etik penelitian tidak ada
b	Ruang lingkup & kedalaman pembahasan	Kedalaman penelitian kurang dan hanya sampai uji hubungan. Referensi yang digunakan hanya 14 karya ilmiah.
c	Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi	Data sudah cukup mutakhir tetapi metoda penelitian lemah. Referensi yang digunakan kurang uptodate. Masih ada refrensi yang terbit di tahun 2005 bahkan ada yang terbit tahun 2000
d	Kelengkapan unsur dan kualitas jurnal	Unsur sudah lengkap, kualitas sedang. Artikel terbit di jurnal sinta 3. Bukti sertifikat akreditasi sudah terlampir.

Semarang,
Reviewer 1



drg. Zahroh Shaluhayah., MPH, PhD
NIP. 196104271986032002
Unit kerja :Fakultas Kesehatan Masyarakat UNDIP
Jabatan : Lektor Kepala

**LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER
REVIEW KARYA ILMIAH: JURNAL ILMIAH**

Judul Artikel Ilmiah : **Tempoyak Sebagai Faktor Risiko Kejadian Hipertensi (Studi pada Masyarakat Suku Dayak di Wilayah Puskesmas Tumbang Samba, Kabupaten Katingan, Kalimantan Tengah)**

Nama semua penulis : **Dwi Sutningsih, Inova Inova, Mateus Sakundarno Adi**

Status Pengusul (coret yg tidak perlu) : ~~Penulis Utama/ Penulis Utama & Korespondensi/ Penulis Korespondensi/ Penulis Anggota~~

Status Jurnal:

- Nama Jurnal : **Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas**
- Tahun terbit/Vol/No/halaman : 2021/Vol 6/No. 2 / Page 317-322
- Edisi (bulan,tahun) : Agustus 2021
- ISSN : 2615-4854
- DOI : <https://doi.org/10.14710/jekk.v6i2.12040>
- Alamat WEB Jurnal/ Proceeding : <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/article/view/12040>
- Terindex di : Sinta 3 SK No. 14/E/KPT/2019

Kategori Publikasi (beri tanda V yang sesuai)

- Jurnal Internasional Jurnal internasional bereputasi & memiliki impact factor
- Jurnal internasional bereputasi,
- Jurnal Internasional
- Jurnal Nasional Jurnal Nasional Terakreditasi Dikti Peringkat 1 atau 2
- Jurnal Nasional berbahasa Inggris Terindeks CABI atau Copernicus, atau Berbahasa Inggris Terakreditasi Peringkat 3 atau 4
- Jurnal Nasional berbahasa Indonesia Terakreditasi peringkat 3 atau 4
- Jurnal Nasional

Hasil Penilaian Peer Review:

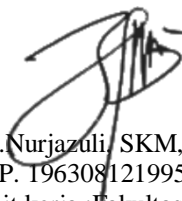
No	Komponen yang dinilai	Nilai Maksimal Artikel Jurnal Nasional berbahasa Indonesia Terakreditasi peringkat 3 atau 4	Nilai yang didapat artikel
a	Kelengkapan unsur isi artikel (10 %)	2	1,75
b	Ruang lingkup & kedalaman pembahasan (30 %)	6	5
c	Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30 %)	6	5
d	Kelengkapan unsur dan kualitas jurnal (30%)	6	4,5
	Nilai Total	20	16,25
	Nilai yang didapat pengusul:	16,25 X 0,6 =	9,75

Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer

a	Kelengkapan unsur isi artikel	Abstrak, pendahuluan, metode, pembahasan, kesimpulan, ucapan terima kasi, dan daftar Pustaka. Memenuhi unsur artikel jurnal ilmiah.
b	Ruang lingkup & kedalaman pembahasan	Artikel membahas mengenai makanan khas suku Daya "Tempoyak dampaknya terhadap kejadian hipertensi. Artikel ini dipublish di Jurnal Nasional Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas, Jurnal terindek Sinta 3. Isi Artikel relevan dengan scope Jurnal . Pembahasan kurang mendalam dengan rujukan hanya 3 referensi. Hasil pembahasan dalam penelitian ini menekankan bahwa konsumsi tempoyak merupakan faktor risiko kejadian hipertensi, namun tidak dipengaruhi oleh jenis maupun lamanya konsumsi.
c	Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi	Data hasil penelitian disajikan dalam tabel distribusi frekuensi, serta hasil analisis ststistik. Metode penelitian dijelaskan secara rinci meliputi: disain cross sectional, subyek sebanyak 180, variabel yang dikaji meliputi hipertensi, konsumsi tempoyak (jenis dan lama konsumsi), Data dianalisis menggunakan Chi Square.

d	Kelengkapan unsur dan kualitas jurnal	Artikel diterbitkan di jurnal nasional terindek Sinta 3, tidak ada DOI, ada corr author, ada penerbit, ada e-ISSN, tidak ada artikel history, ada volume dan nomer keberkalaan. Daftar fererensi, sebanyak 14. Kualitas terbitan cukup.
---	---------------------------------------	---

Semarang, 14 Oktober 2021
Reviewer 2



Dr. Nurjazuli, SKM, M.Kes
NIP. 196308121995121001
Unit kerja : Fakultas Kesehatan Masyarakat UNDIP
Jabatan : Lektor Kepala

SERTIFIKAT

Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan,
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi



Kutipan dari Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan,
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
Nomor: 14/E/KPT/2019
Tentang Hasil Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode 3 Tahun 2019

Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas

E-ISSN: 26154854

Penerbit: Program Studi Magister Epidemiologi Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro

Ditetapkan sebagai Jurnal Ilmiah

TERAKREDITASI PERINGKAT 3

Akreditasi berlaku selama 5 (lima) tahun, yaitu
Volume 4 Nomor 1 Tahun 2019 sampai Volume 10 Nomor 2 Tahun 2024

Jakarta, 10 Mei 2019

Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan





JURNAL EPIDEMIOLOGI KESEHATAN KOMUNITAS



Magister of Epidemiology School of Postgraduate Diponegoro University, Semarang, Indonesia
ISSN : 2615 - 4854 (Online)

Author Information

Submit an Article
(/index.php/jekk/about/submissions#author)

Author Guidelines
(/index.php/jekk/about/submissions#authorG)

Article Templates
(https://drive.google.com/open?id=16K70f-NTxqp8BGI0IWtKjqntwxJSh-k6)

Peer Review Process
(/index.php/jekk/about/editorialPolicies#peer)

Article Charge (Free)
(/index.php/jekk/about/editorialPolicies#custo2)

Copyright Transfer Agreement
(https://drive.google.com/open?id=1wiyv0INuZdCar36PqOJg2s4BehM1AiMx)

Current issue: Vol 6, No 2: Agustus 2021 (<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/issue/current>) | **Archives** (<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/issue/archive>) | **Start Submission** (<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/about/submissions>)



Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas (e-ISSN:2615-4854 (<http://u.lipi.go.id/1519889447>)) provides publication of full-length papers, short communication and review articles describing of new finding or theory in epidemiology, health and life science and related areas. JEKK has 1 volume with 2 issues per year. This journal was published by the Master of Epidemiology, School of Postgraduate Studies, Diponegoro University.

Publication schedule: February and August | **more info** (/index.php/jekk/about/editorialPolicies#publicationFrequency)

Language: English (preferable), Indonesia

APC: Free of charge (submission, publishing) | **more info** (/index.php/jekk/about/editorialPolicies#custom-2)

Indexing: **Dimension** (https://app.dimensions.ai/discover/publication?search_text=10.14710%2Fjekk.&search_field=doi),

Google Scholar (<https://scholar.google.com/citations?user=jF4orr4AAAAJ&hl=en&authuser=1>) | **more info** (/index.php/jekk/about/editorialPolicies#custom-3)

OAI address: <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/index/oai>

Journal Content

Search

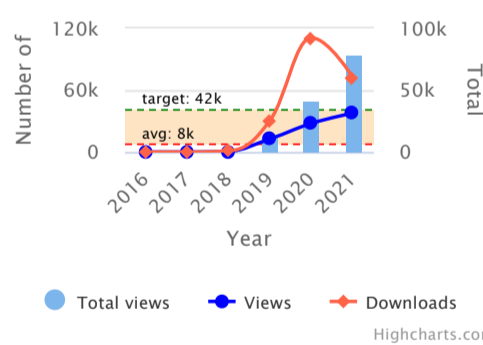
Search Scope

All

Search

Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas is Accredited by Ministry of Research, Technology and Higher Education (No. 14/E/KPT/2019)

Article downloads and abstract views
From 2016 to 2021



Journal coverage: authors' countries
Total 351 authors from 3 countries



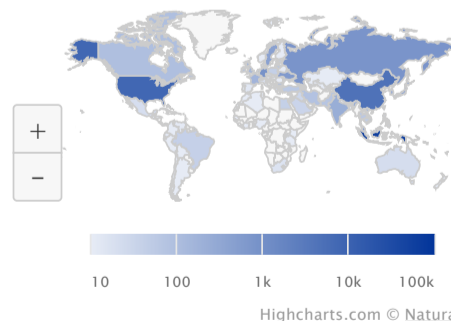
Browse

- By Issue**
(<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php>)
- By Author**
(<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php>)
- By Title**
(<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/search/titles>)
- Other Journals**
(<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php>)

(<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/stats>)

Visitor map

Article abstract views (total: 79132)



(<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/stats>)

Auxiliary Tools



MENDELEY
(<https://www.mendeley.com/>)



(<https://endnote.com/>)



(<https://www.zotero.org/>)

(<https://www.turnitin.com/>)

(<https://www.grammarly.com/>)

Recent articles (#tabRecent)

Most cited articles (#tabCited)

Popular articles (#tabPopular)

Contact (#tabContact)

Vol 6, No 2: Agustus 2021



JURNAL EPIDEMIOLOGI KESEHATAN KOMUNITAS



Magister of Epidemiology School of Postgraduate Diponegoro University, Semarang, Indonesia
ISSN : 2615 - 4854 (Online)

Author Information

[Submit an Article](#)

([/index.php/jekk/about/submissions#authorGuidelines](https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/about/submissions#authorGuidelines))

[Author Guidelines](#)

([/index.php/jekk/about/submissions#authorGuidelines](https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/about/submissions#authorGuidelines))

[Article Templates](#)

([https://drive.google.com/open?id=16K70f-](https://drive.google.com/open?id=16K70f-NTxqp8BGIOIWtKjgntwxJSh-k6)

[Peer Review Process](#)

([/index.php/jekk/about/editorialPolicies#custom2](https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/about/editorialPolicies#custom2))

[Article Charge \(Free\)](#)

([/index.php/jekk/about/editorialPolicies#custom2](https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/about/editorialPolicies#custom2))

[Copyright Transfer Agreement](#)

(<https://drive.google.com/open?id=1wiyvOlNuZdCar36PqOJg2s4BehM1>)

Journal Content

Search

Search Scope

All ▾

Browse

• [By Issue](#)

(<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/issue/archive>)

• [By Author](#)

(<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/author>)

• [By Title](#)

(<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/search/titles>)

• [Other Journals](#)

(<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/index/search>)

[Home](https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/index/) (<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/index/>) / [About the Journal](#)

(<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/about/>) / [Editorial Team](#)

([/index.php/jekk/about/submissions#authorGuidelines](https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/about/submissions#authorGuidelines))

Editorial Team

People > [Editorial Team](https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/about/editorialTeam) (<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/about/editorialTeam>)

[Reviewer](https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/about/displayMembership/157/0) (<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/about/displayMembership/157/0>)

Editor in Chief



Henry Setiawan (ScopusID: [57213297996](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57213297996) (<http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57213297996>))

Department of Epidemiology and Tropical Disease, Faculty of Public Health, Diponegoro University, Indonesia, Indonesia

Editorial Board



Agus Suwandono (ScopusID: [14029296800](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=14029296800) (<http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=14029296800>))

[ID](https://orcid.org/0000-0003-3330-5356) (<https://orcid.org/0000-0003-3330-5356>) National Institute of Health Research and Development, Ministry of Health Republic of Indonesia, Indonesia



Mateus Sakundarno Adi (ScopusID: [34876393800](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=34876393800) (<http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=34876393800>))

[ID](https://orcid.org/0000-0001-8889-4982) (<https://orcid.org/0000-0001-8889-4982>) Master of Epidemiology, School of Postgraduate, Diponegoro University, Indonesia, Indonesia



Suhartono Suhartono (ScopusID: [57195256309](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57195256309) (<http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57195256309>))

[ID](https://orcid.org/0000-0002-1925-9755) (<https://orcid.org/0000-0002-1925-9755>) Department of Environmental Health, Faculty of Public Health, Diponegoro University, Indonesia



Martini Martini (ScopusID: [57191227933](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57191227933) (<http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57191227933>))

[ID](https://orcid.org/0000-0002-6773-1727) (<https://orcid.org/0000-0002-6773-1727>) Departement of Epidemiology and Tropical Disease, Faculty of Public Health, Diponegoro University, Indonesia



Praba Ginandjar (ScopusID: [56028244700](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=56028244700) (<http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=56028244700>))

[ID](https://orcid.org/0000-0002-4192-9110) ([http://orcid.org/0000-0002-4192-9110](https://orcid.org/0000-0002-4192-9110)) Departement of Epidemiology and Tropical Disease, Faculty of Public Health, Diponegoro University, Indonesia, Indonesia



Lintang Dian Saraswati (ScopusID: [57193449366](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57193449366) (<http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57193449366>))

[ID](https://orcid.org/0000-0001-7975-9957) (<https://orcid.org/0000-0001-7975-9957>) Departement of Epidemiology and Tropical Disease, Faculty of Public Health, Diponegoro University, Indonesia

Auxiliary Tools



JURNAL EPIDEMIOLOGI KESEHATAN KOMUNITAS



Magister of Epidemiology School of Postgraduate Diponegoro University, Semarang, Indonesia
ISSN : 2615 - 4854 (Online)

Author Information

[Submit an Article](#)

([/index.php/jekk/about/submissions#authorGuidelines](https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/about/submissions#authorGuidelines))

[Author Guidelines](#)

([/index.php/jekk/about/submissions#authorGuidelines](https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/about/submissions#authorGuidelines))

[Article Templates](#)

(<https://drive.google.com/open?id=16K70f-NTxqp8BGIOWtKjqntwxJSh-k6>)

[Peer Review Process](#)

([/index.php/jekk/about/editorialPolicies#peerReviewProcess](https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/about/editorialPolicies#peerReviewProcess))

[Article Charge \(Free\)](#)

([/index.php/jekk/about/editorialPolicies#custom2](https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/about/editorialPolicies#custom2))

[Copyright Transfer Agreement](#)

(<https://drive.google.com/open?id=1wiyvOlNuZdCar36PqOJg2s4BehM1AiMx>)

Journal Content

Search

Search Scope

Browse

By Issue

(<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/issue/archive>)

By Author

(<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/author/index>)

By Title

(<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/search/titles>)

Other Journals

(<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/index/search>)

Auxiliary Tools

[Home](https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/index/) / [About the Journal](#)

(<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/about/>) / [Reviewer](#)

([/index.php/jekk/about/displayMembership/157/0](https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/about/displayMembership/157/0))

Reviewer

People > [Editorial Team](https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/about/editorialTeam)

[Reviewer](https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/about/displayMembership/157/0)

Tri Yunis Miko Wahyono (ScopusID: [23973623200](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=23973623200))

Department of Epidemiology, Faculty of Public Health, **University of Indonesia**, Indonesia

Tri Baskoro Tunggal Satoto (ScopusID: [55561238400](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=55561238400))

[id](https://orcid.org/0000-0003-4443-4751) Department of Parasitology, Faculty of Medicine, **Gadjah Mada University**, Indonesia

Aris Haryanto (ScopusID: [56740891400](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=56740891400))

Department of Biochemistry, Faculty of Veterinary Medicine, Gadjah Mada University

Mustofa Mustofa (ScopusID: [6507664916](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=6507664916))

[id](https://orcid.org/0000-0003-0243-6097) Department of Pharmacology, Faculty of Medicine, Gadjah Mada University, Indonesia

Edhi Martono (ScopusID: [56464152800](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=56464152800))

Department of Pest and Plant Disease, Faculty of Agriculture, Gadjah Mada University, Indonesia

Siti Rahmah Umniyati (ScopusID: [35096948300](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=35096948300))

[id](http://orcid.org/0000-0002-8132-2866) Department of Parasitology, Faculty of Medicine, Gadjah Mada University, Indonesia

Upik Kesumawati Hadi (ScopusID: [7004202457](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=7004202457))

[id](https://orcid.org/0000-0002-1000-5775) Bogor Agricultural University, Indonesia

Sona Mubarka Haryana (ScopusID: [6507708439](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=6507708439))

[id](https://orcid.org/0000-0001-7205-652X) Department of Histology, Faculty of Medicine, Gadjah Mada University, Indonesia

Soenaryo Haidisaputro (ScopusID: [6506011180](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=6506011180))

Health Polytechnic of Semarang, Indonesia

Hasan Boesri

Ministry of Health Research Institute, Indonesia

Dr. Muchlis AU Sofro (ScopusID: [11139538000](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=11139538000))

Department of Tropical & Infectious Disease Dr. Kariadi Hospital, Semarang, Indonesia



JURNAL EPIDEMIOLOGI KESEHATAN KOMUNITAS



Magister of Epidemiology School of Postgraduate Diponegoro University, Semarang, Indonesia
ISSN : 2615 - 4854 (Online)

General information (#issueInfo)

Published: 31-08-2021
Total Articles: 13
(including Editorial)
Total Authors: 39

Total authors' affiliations (9) (#issueAffiliations)

Issues list

> Vol 6, No 2: Agustus 2021

(<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/issue/view/805>)

> Vol 6, No 1: Februari 2021

(<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/issue/view/699>)

> Vol 5, No 2: Agustus 2020

(<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/issue/view/617>)

> Vol 5, No 1: Februari 2020

(<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/issue/view/540>)

> Vol 4, No 2: Agustus 2019

(<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/issue/view/438>)

> Vol 4, No 1: Februari 2019

(<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/issue/view/377>)

> Vol 3, No 2: Agustus 2018

(<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/issue/view/341>)

> Vol 3, No 1: Februari 2018

(<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/issue/view/283>)

> Vol 2, No 2: Agustus 2017

(<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/issue/view/282>)

> Complete issues

(<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/issue/archive>)

Most cited articles

> Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kejadian Tuberkulosis pada Wanita (Studi Kasus di RSUD Kabupaten Brebes)

(<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/>)

> Berbagai Faktor yang Berpengaruh terhadap Barotrauma Telinga Tengah pada Penyelam Tradisional (Studi di Wilayah Balaesang Tanjung Kabupaten Donggala)

(<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/>)

> Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Kusta Pasca Kemoprofilaksis (Studi pada Kontak Penderita Kusta di Kabupaten Sampang)

(<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/article/view/4001>)

> Beberapa Faktor Risiko Gizi Kurang dan Gizi Buruk pada Balita 12-59 Bulan (Studi Kasus di Kota Pontianak)

(<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/article/view/3994>)

More cited articles

(<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/stats/viewCited>)

Home (<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/index>) / Archives (<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/issue/archive>) / Vol 6, No 2: Agustus 2021 (<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/issue/view/805>)

Vol 6, No 2: Agustus 2021

Table of Contents

Articles

Small Interfering RNA (siRNA) of Mini circle DNA

Transfection (McD) is Encapsulated by Gold Nanoparticles from Folate's Receptors of Gold Conjugation as Curative Therapy for Non-Small's Cell of Lung Cancer

(<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/article/view/9140>)

23

(<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/article/view/9140>)

Agung wiwiek indrayani, I Gusti Ayu Sitti Sadvika, I Gede Wikananda Wira Wiguna, Ni Putu Sri Indrani Remitha, I Gede

Krisna Arim Sadeva, Anak Agung Bagus Putra Indrakusuma, Putri Ayu Wulandari, Ni Wayan Sucindra Dewi

Citations ? (<https://badge.dimensions.ai/details/doi/10.14710/jekk.v6i2.9140?domain=https://ejournal2.undip.ac.id>)

Language: EN (#) | DOI: [10.14710/jekk.v6i2.9140](https://doi.org/10.14710/jekk.v6i2.9140)

(<https://doi.org/10.14710/jekk.v6i2.9140>)

Received: 11 Oct 2020; Published: 31 Aug 2021.

Potensi Formulasi Self Microemulsifying Drug Delivery System (SMEDDS) Ekstrak Biji Kedelai (Glycine soja)

Terhadap Penurunan Kolesterol pada Penyakit Jantung Koroner

(<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/article/view/12190>)

24

(<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/article/view/12190>)

I Nengah Raka Swastika, Ni Ketut Ristiani, Adrian Wiryanata

Corinthia Agung Wiwiek Indrayani

Citations ? (<https://badge.dimensions.ai/details/doi/10.14710/jekk.v6i2.12190?domain=https://ejournal2.undip.ac.id>)

Language: ID (#) | DOI: [10.14710/jekk.v6i2.12190](https://doi.org/10.14710/jekk.v6i2.12190)

(<https://doi.org/10.14710/jekk.v6i2.12190>)

Received: 29 Aug 2021; Published: 31 Aug 2021.

The Six Minute Walk Test as a Marker of Functional Capacity in Hypertensive Patients

(<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/article/view/9742>)

(<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/article/view/9742>)

25

Sidhi Laksono Purwowiyoto, Steven Philip Surya

Citations ? (<https://badge.dimensions.ai/details/doi/10.14710/jekk.v6i2.9742?domain=https://ejournal2.undip.ac.id>)

Language: EN (#) | DOI: [10.14710/jekk.v6i2.9742](https://doi.org/10.14710/jekk.v6i2.9742)

(<https://doi.org/10.14710/jekk.v6i2.9742>)

Received: 12 Dec 2020; Published: 31 Aug 2021.

Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Tingkat Kepatuhan Minum Obat dengan Tingkat Kekambuhan Lupus Eritematosus Sistemik

(<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/article/view/9930>)

(<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/article/view/9930>)

26

Agung Wiwiek Indrayani, Ari Udiyono, Lintang Dian Saraswati

Citations ? (<https://badge.dimensions.ai/details/doi/10.14710/jekk.v6i2.9930?domain=https://ejournal2.undip.ac.id>)

Language: ID (#) | DOI: [10.14710/jekk.v6i2.9930](https://doi.org/10.14710/jekk.v6i2.9930)

(<https://doi.org/10.14710/jekk.v6i2.9930>)

Received: 29 Dec 2020; Published: 31 Aug 2021.

Kasus di Kota Pontianak)

(<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/article/view/3994>)

**Managing The COVID-19 Pandemic in The Community-
Based Mountain Eruption Zone, Cangkringan Sub-District,
in Yogyakarta** (<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/article/view/10891>)

26

Maryanto Maryanto, Mangapul Parlindungan Tambunan,
Isranto Handoyo Putra



([https://badge.dimensions.ai/details/doi/10.14710/jekk.v6i2.10891?
domain=https://ejournal2.undip.ac.id](https://badge.dimensions.ai/details/doi/10.14710/jekk.v6i2.10891?domain=https://ejournal2.undip.ac.id))

| Language: **ID (#)** | DOI: **10.14710/jekk.v6i2.10891**
(<https://doi.org/10.14710/jekk.v6i2.10891>)

Received: 23 Apr 2021; Published: 31 Aug 2021.

**Analisis Faktor Risiko Kejadian HIV/AIDS Berbasis Perilaku
Manusia Di Kabupaten Madiun Tahun 2018** (<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/article/view/9510>)

28

Puri Ratna Kartini



([https://badge.dimensions.ai/details/doi/10.14710/jekk.v6i2.9510?
domain=https://ejournal2.undip.ac.id](https://badge.dimensions.ai/details/doi/10.14710/jekk.v6i2.9510?domain=https://ejournal2.undip.ac.id))

| Language: **ID (#)** | DOI: **10.14710/jekk.v6i2.9510**
(<https://doi.org/10.14710/jekk.v6i2.9510>)

Received: 26 Nov 2020; Published: 31 Aug 2021.

**Pengaruh Konsumsi Air dan Keberadaan Fasilitas Sanitasi
terhadap Angka Diare pada Anak-Anak di Indonesia** (<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/article/view/10871>)

28

Nadia Nasyia Fahira, Estro Dariatno Sihaloho, Adiatma
Yudistira Manogar Siregar



([https://badge.dimensions.ai/details/doi/10.14710/jekk.v6i2.10871?
domain=https://ejournal2.undip.ac.id](https://badge.dimensions.ai/details/doi/10.14710/jekk.v6i2.10871?domain=https://ejournal2.undip.ac.id))

| Language: **ID (#)** | DOI: **10.14710/jekk.v6i2.10871**
(<https://doi.org/10.14710/jekk.v6i2.10871>)

Received: 21 Apr 2021; Published: 31 Aug 2021.

**Kolaborasi Perawat dan Ahli Gizi dalam Penanganan
Masalah Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Halmahera
Barat.** (<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/article/view/11622>)

29

Vilia Herani Noky, Kristiani Tauho, Kristiawan Nugroho



([https://badge.dimensions.ai/details/doi/10.14710/jekk.v6i2.11622?
domain=https://ejournal2.undip.ac.id](https://badge.dimensions.ai/details/doi/10.14710/jekk.v6i2.11622?domain=https://ejournal2.undip.ac.id))

| Language: **ID (#)** | DOI: **10.14710/jekk.v6i2.11622**
(<https://doi.org/10.14710/jekk.v6i2.11622>)

Received: 1 Jul 2021; Published: 31 Aug 2021.

**Hubungan Tingkat pengetahuan dan Sikap dengan Praktik
Pencegahan COVID-19 pada Masyarakat Pengguna
Internet di Kota Semarang** (<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/article/view/11886>)

30

Dwi Sutiningsih



([https://badge.dimensions.ai/details/doi/10.14710/jekk.v6i2.11886?
domain=https://ejournal2.undip.ac.id](https://badge.dimensions.ai/details/doi/10.14710/jekk.v6i2.11886?domain=https://ejournal2.undip.ac.id))

| Language: **ID (#)** | DOI: **10.14710/jekk.v6i2.11886**
(<https://doi.org/10.14710/jekk.v6i2.11886>)

Received: 29 Jul 2021; Published: 31 Aug 2021.

**Mixed Methods Systematic Review : Kejadian Cabin Fever
Selama Pembatasan Sosial Saat Penyebaran Penyakit Sars,
Mers Dan Covid-19** (<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/article/view/10660>)

30

Michelle Christo, Lintang Dian Saraswati, Ari Udiyono, Dwi
Sutiningsih



([https://badge.dimensions.ai/details/doi/10.14710/jekk.v6i2.10660?
domain=https://ejournal2.undip.ac.id](https://badge.dimensions.ai/details/doi/10.14710/jekk.v6i2.10660?domain=https://ejournal2.undip.ac.id))

| Language: **ID (#)** | DOI: **10.14710/jekk.v6i2.10660**
(<https://doi.org/10.14710/jekk.v6i2.10660>)

Received: 23 Mar 2021; Published: 31 Aug 2021.

Tempoyak Sebagai Faktor Risiko Kejadian Hipertensi (Studi pada Masyarakat Suku Dayak di Wilayah Puskesmas Tumbang Samba, Kabupaten Katingan, Kalimantan Tengah)

(<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/article/view/12040>)

31

 **Dwi Sutiningsih**, Inova Inova, Mateus Sakundarno Adi



(<https://badge.dimensions.ai/details/doi/10.14710/jekk.v6i2.12040?domain=https://ejournal2.undip.ac.id>)

| Language: **ID (#)** | DOI: **10.14710/jekk.v6i2.12040**


(<https://doi.org/10.14710/jekk.v6i2.12040>)

🕒 Received: 11 Aug 2021; Published: 31 Aug 2021.

Obesity and Severity COVID-19 : Literature Review Study

(<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/article/view/11662>) (<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/article/view/11662>)

32

 Disa Hijratul Muharramah, Nurhayati Prihartono



(<https://badge.dimensions.ai/details/doi/10.14710/jekk.v6i2.11662?domain=https://ejournal2.undip.ac.id>)

| Language: **ID (#)** | DOI: **10.14710/jekk.v6i2.11662**

(<https://doi.org/10.14710/jekk.v6i2.11662>)


🕒 Received: 5 Jul 2021; Published: 31 Aug 2021.

The Relationship between Exclusive Breastfeeding and Diarrhea in Under Six Months Infants in 2017 (Analysis of Indonesian Health Demography Data Survey 2017)

(<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/article/view/11815>)

33

(<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/article/view/11815>)

 Fikriya Rusyda, Sudarto Ronoatmodjo



(<https://badge.dimensions.ai/details/doi/10.14710/jekk.v6i2.11815?domain=https://ejournal2.undip.ac.id>)

| Language: **ID (#)** | DOI: **10.14710/jekk.v6i2.11815**

(<https://doi.org/10.14710/jekk.v6i2.11815>)

🕒 Received: 24 Jul 2021; Published: 31 Aug 2021.

EDITORIAL OFFICE OF JURNAL EPIDEMIOLOGI KESEHATAN KOMUNITAS



Program Studi Magister Epidemiologi

Gedung TTB A Lt. 5 Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro

Jl. Imam Barjo No 5, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia 50241



jekk.undip@gmail.com



(024) 8417008

[View statistics](#)

00043172



Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas (JEKK, 2615-4854) is published by Magister of Epidemiology School, Universitas Diponegoro under **Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License**.

Copyright ©2021 **Universitas Diponegoro**. Powered by **Public Knowledge Project OJS** and **Mason Publishing OJS theme**.



The Six Minute Walk Test as a Marker of Functional Capacity in Hypertensive Patients

Sidhi Laksono*, Steven Philip Surya**

*Head of Cardiac Catheterization Laboratory, Department of Cardiology and Vascular Medicine, RSUD Pasar Rebo, East Jakarta, Faculty of Medicine, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka, Tangerang **Army Hospital Kesdam Jaya Cijantung, Jakarta

ABSTRACT

Background: Currently, hypertension becomes one of the leading issues not only for medical community but also to the broader societies. Even though hypertension could be symptomatic, in most case it didn't until the devastating complications shows up. Functional capacity is a simple tool based on our daily activity. The six-minute walk test could be one of the simplest ways in measuring functional capacity. Six-minute distance as the outcome of this test could be potentially a marker for functional capacity in hypertensive group compare to non-hypertensive group.

Methods: This is a case control study with 34 female participants in six-minute walking test.

Result: There are no significant different of age, height, weight, and body max index between those groups. The six-minute walking distance drastically difference between hypertensive and non-hypertensive group, 306m and 367m respectively with p-value < 0,01. Heart rate pre-test also statistically different between control group and case group. (75 bpm and 94 bpm, p-value = 0,027) Post-test blood pressure is notably distinctive between two groups. Additionally, systolic blood pressure post-test lower than initial value. Hypertension alters human functional capacity ominously.

Conclusion : The six-minute walk test could be applied as simple functional capacity marker in hypertension subject.

Keywords: Functional capacity; hypertension; six-minute walk test.



Pengendalian Wabah COVID-19 di Zona Erupsi Gunung Merapi Berbasis Masyarakat, Kecamatan Cangkringan, DI Yogyakarta

Maryanto*, Mangapul Parlindungan Tambunan*, Isranto Handoyo Putra**

* Magister Ilmu Geografi, Departemen Geografi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Indonesia, ** Teknik Geologi, Fakultas Teknologi Kebumihan dan Energi, **Universitas Trisakti**

ABSTRACT

Background: First case in Indonesia was reported in March 2, 2020 and until November, it has infected more than 400.000 people, with more than 300.000 recovered and 15.000 deaths in total. Especially in Cangkringan District and surrounding area, the latest natural disaster is happening in the midst of a COVID-19 pandemic that is eruption of Mount Merapi which encourage local government and outposts to prepare camps for people nearby who suffered from Mount Merapi eruption. Meanwhile, in evacuation camp, the chance of infected by COVID-19 is high and it is a main problem and a purpose of this research.

Methods: Methods that is conducted in this research by obtaining vulnerability level data against the outbreak and making a probability map of virus transmission mainly in the eruption red zone.

Result: The outcome of this research is COVID-19 mitigation map within eruption red zone of this regency and recommendations about how to control the outbreak among refugees.

Conclusion: Therefore, evacuation can be conducted in the midst of pandemic situation because the transmission case is low.

Keywords: COVID-19; pandemic; Cangkringan district; mount Merapi; mitigation.

*Penulis korespondensi, maryanto@bnpb.go.id



Analisis Faktor Risiko Kejadian HIV/AIDS Berbasis Perilaku Manusia Di Kabupaten Madiun Tahun 2018

Puri Ratna Kartini*

*Program Studi Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Sains, Universitas PGRI Madiun

ABSTRACT

Background: HIV / AIDS is a behavior-based disease. The HIV epidemic is a serious problem and challenge to public health in the world, including Indonesia. In Asia, the factors driving the HIV/AIDS epidemic are three high-risk behaviors (unprotected commercial sex, sharing syringes and sex between unprotected men). This study aims to analyze the influence of human behavior factors against the incidence of HIV / AIDS in Madiun Regency.

Methods: The research design used was case control, with a purposive sampling technique. Data was taken through interviews to respondents using questionnaires and analyzed using logistic regression tests. This research conducted in the working area of the Madiun District AIDS Eradication Commission (KPAD) for 6 months, starting from January to June 2018. The case group in this study were 20 HIV-AIDS sufferers selected and the control group was family / neighboring of the HIV / AIDS sufferers who does not suffer from HIV / AIDS as many as 20 people.

Result: The results show that the practice of injecting drug use ($p > 0.005$) and alcoholic consumption practices ($p > 0.005$) is not a risk factor for HIV / AIDS in Madiun Regency. Whereas the risky sex practices and weak religious teaching practices are the risk factors for HIV / AIDS in Madiun Regency which value of p is 0.017 and 0.021.

Conclusion : Thus there is a need for counseling efforts about safe sex and to increase faith and piety in order to reduce the risk of transmission of HIV / AIDS in Madiun regency.

Keywords: HIV/AIDS; Madiun; Human Behavior.



Pengaruh Konsumsi Air dan Keberadaan Fasilitas Sanitasi terhadap Angka Diare pada Anak-Anak di Indonesia

Nadia Nasyia Fahira*, Estro Dariatno Sihalohe**, Adiatma Yudistira Manogar Siregar***

*Departemen Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Padjadjaran, **Departemen Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Padjadjaran, ***Departemen Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, [Universitas Padjadjaran](#)

ABSTRACT

Background: As a developing country, Indonesia maintains a low level of welfare for hygiene, as exemplified by Indonesia's poor access facilities to clean water and lack of proper sanitation for households. Meanwhile, a proper supply of water and sanitation will help in reducing morbidity and mortality rates of diarrhea in children. Other risk factors such as socio-economic and socio-demographic conditions, helps improving the quality of life of households, thus lowering the risk of various diseases, including diarrhea.

Methods: This study uses a Logistic Regression Analysis (Logit) model with Cross-sectional design using data collected from the 5th wave of the Indonesian Family Life Survey (IFLS-5) in 2014. The study population was children aged 2-10 years with a total of 2446 observations.

Result: The result shows that there was a relationship between father's education in elementary school level ($p=0.013$), father's education in junior high school level ($p=0.015$), father's education in high school level ($p=0.001$), father's education at the university level ($p=0.012$), income ($p=0.051$), children's age ($p=0.000$), and children's gender ($p=0.033$) with the rate of diarrhea in children.

Conclusion: This research concludes that water consumption factors and sanitation facilities factors have insignificant results on the diarrhea rate of children in urban areas of Indonesia. However, socio-economic factors (fathers' education and household income) and socio-demographic factors (children's gender and children's age) have a significant effect on the diarrhea rates of children in urban areas of Indonesia.

Keywords: Diarrhea in Children; water and sanitation; socio-economic; socio-demographic; logistic regression analysis

*Penulis korespondensi, nadia16010@mail.unpad.ac.id



Small Interfering RNA (siRNA) of Mini circle DNA Transfection (McD) is Encapsulated by Gold Nanoparticles from Folate's Receptors of Gold Conjugation as Curative Therapy for Non-Small's Cell of Lung Cancer

I Gusti Ayu Stiti Advika*, I Gede Wikania Wira Wiguna*, Ni Putu Sri Indrani Remitha*, I Gede Krisna Arim Sadeva*, Anak Agung Bagus Putra Indrakusuma*, Putri Ayu Wulandari*, Ni Wayan Sucindra Dewi**, **Agung Wiwiek Indrayani****

*Undergraduate Student, Faculty of Medicine, Udayana University, Bali, Indonesia, **Department of Pharmacology and Therapy, Faculty of Medicine, **Udayana University**, Bali, Indonesia

ABSTRACT

Background: Lung cancer is one of the non-communicable diseases that have an increasing number of events that each year with a mortality rate of 18.4% and an incidence of 11.6%. One of management in the NSCLC is currently in the form of surgery and adjuvant therapy. However, there were weaknesses and limitations in care for its patients therefore development of curative therapy for NSCLC's patients were needed. The aim of this review is to learn and investigate about the potential of siRNA that is transfected into McD and folate receptors alpha-conjugated gold nanoparticle encapsulation as a therapeutic opportunity that could be developed as a treatment in management of NSCLC.

Method: The writing method used in this review article was the study method of literature. The used data comes from 45 of relevant literature sources and was arranged systematically in accordance with the topic of the problem discussed, along with the inclusion and exclusion criteria.

Result: This treatment could increase gene transfection, siRNA biodistribution in organs, reduced KRAS, Bcl-2, and VEGF expression. Moreover, siRNA had entered phase III clinical trials and FOLR1 antibodies were in phase II of clinical trials.

Conclusion: Utilization of siRNA specifically was designed for three genes such for KRAS, VEGF and Bcl-2 which were three genes that played a role in the pathogenesis of NSCLC, could be the right modality choice for treatment of NSCLC.

Keywords: NSCLC; small interfering RNA; gold nanoparticle; Minicircle DNA; FOLR1.

*Corresponding author, stiti.sadvika2210@gmail.com

Tempoyak Sebagai Faktor Risiko Kejadian Hipertensi (Studi pada Masyarakat Suku Dayak di Wilayah Puskesmas Tumbang Samba, Kabupaten Katingan, Kalimantan Tengah)

by Dwi Sutiningsih

Submission date: 25-Oct-2021 12:48PM (UTC+0700)

Submission ID: 1683324396

File name: kesmas_Tumbang_Samba,_Kabupaten_Katingan,_Kalimantan_Tengah.pdf (136.34K)

Word count: 2313

Character count: 13892



Tempoyak Sebagai Faktor Risiko Kejadian Hipertensi (Studi pada Masyarakat Suku Dayak di Wilayah Puskesmas Tumbang Samba, Kabupaten Katingan, Kalimantan Tengah)

Dwi Sutiningsih^{*}, Inova,^{**} Mateus Sakundarno Adi^{*}

^{*}Bagian Epidemiologi dan Penyakit Tropik, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro, Semarang

^{**}Magister Epidemiologi, Sekolah Pascasarjana, Universitas Diponegoro, Semarang

ABSTRACT

Background: Tempoyak is a traditional food of Dayak tribe that is processed from durian fruit meat. Some studies show that at a certain amount of tempoyak consumption can increase blood pressure. Nutritional content in durian fruit that can affect blood pressure, namely, potassium, calcium, sodium, and alcohol. The purpose of this study is to prove that consuming tempoyak is a risk factor for hypertension.

Methods: This research is an observational research with cross sectional design that is done in Dayak tribal communities in the area of Tumbang Samba health center. The study population in this study is the population in the area of Puskesmas Tumbang Samba Katingan Regency. The sample number was 180 respondents who met the inclusion and exclusion criteria.

Result: The results showed that the proven factors for the incidence of hypertension are coffee consumption (PR=5,280; p-value=0.022), tempoyak consumption frequency (PR=3,935; p-value=0.047).

Conclusion : Tempoyak consumption is proven to be a risk factor for the incidence of hypertension.

Keywords: Tempoyak; hypertension; Dayak tribe.

*Penulis korespondensi, dwi.sutiningsih@live.undip.ac.id

12

Pendahuluan

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang saat ini masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia yang harus diketahui oleh masyarakat umum karena gejalanya sering tanpa keluhan. Data Survei Indikator Kesehatan Nasional (Sirkesnas) tahun 2016 menunjukkan peningkatan prevalensi hipertensi pada penduduk usia 18 tahun ke atas sebesar 32,4%.¹ Jumlah penderita hipertensi di dunia terus meningkat setiap tahunnya, WHO memprediksi pada tahun 2025 akan ada 1,5 miliar orang yang terkena hipertensi. Diperkirakan juga setiap tahun ada 9,4 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasi.²

Data Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2016 juga menunjukkan prevalensi hipertensi pada penduduk yang berusia ≥ 18 sebesar 24,79% (76.168 kasus).³ Data Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2017 juga menunjukkan adanya peningkatan kasus hipertensi pada penduduk yang berusia ≥ 18 tahun sebesar 25,64% (84.274 kasus).⁴ Dilihat dari data Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2015 sampai tahun 2017, kasus hipertensi di Provinsi Kalimantan Tengah mengalami peningkatan selama tiga tahun berturut-turut. Berdasarkan data dari dinas kesehatan kabupaten katingan di Puskesmas Tumbang Samba, prevalensi hipertensi tahun 2018 sebesar 1.309 kasus.

Tingginya prevalensi hipertensi di Kabupaten Katingan kemungkinan dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah jenis makanan yang dikonsumsi. Hal ini juga ditemukan pada masyarakat suku dayak di wilayah puskesmas Tumbang Samba. Jenis makanan khas tradisional di Katingan bersumber dari hasil perkebunan yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat suku dayak salah satunya yaitu durian yang diolah menjadi Tempoyak.

Tempoyak merupakan makanan khas tradisional suku dayak yang diolah dari daging buah durian. Pada daging buah durian menunjukkan bahwa pada buah segar memiliki kadar air 56,32%, kadar lemak 7,18%, kadar protein 6,30%, kadar serat kasar 10,19%,

kadar abu 1,30% dan kadar karbohidrat 10,98%. Dari komposisi tersebut menunjukkan bahwa daging buah durian kandungan lemaknya cukup tinggi. Diketahui bahwa pada buah durian terdapat alkaloid harmone, jika dalam jumlah tertentu akan mampu meningkatkan tekanan darah.⁵

Penambahan garam pada pembuatan tempoyak di masyarakat sangat bervariasi (2,5%-30%). Secara garis besar kandungan garam yang ditambahkan dapat menghasilkan 2 jenis tempoyak yang berbeda yaitu tempoyak asam kandungan garam yang ditambahkan kurang dari 5% dan tempoyak asin jika diberi penambahan garam lebih dari 5%. Kandungan garam yang rendah akan lebih mendukung pertumbuhan bakteri asam laktat sehingga produk akhir mempunyai tingkat keasaman tinggi dalam waktu yang relatif lebih cepat dibandingkan dengan tempoyak yang diberi garam tinggi. Namun demikian, tempoyak yang dihasilkan dengan garam tinggi lebih awet dibandingkan dengan yang bergaram rendah.⁶

Masyarakat suku dayak biasanya mengkonsumsi tempoyak 2-3 kali seminggu bisa dicampurkan dengan bahan makanan yang akan dimasak dan ada juga yang langsung dimakan sebagai pengganti lauk ketika makan dengan jumlah yang dikonsumsi rata-rata 3- 4 sendok makan sekali konsumsi. Dalam 1 sendok makan tempoyak mengandung rata-rata 2,5 gram garam. Hasil penelitiannya yang dilakukan oleh Aufa juga menunjukkan dalam 1 sendok makan tempoyak mengandung 3 gram garam.⁷

Hasil penelitian yang Resky dkk tentang studi penentuan nilai kalori pada buah durian menunjukkan hasil rata-rata kandungan kalori pada durian yaitu 186,38/buah.⁸ Khazanah (2013) dalam program tayangan televisi juga mengatakan bahwa nilai kalori dalam buah durian sangat tinggi sehingga bersifat panas. Dalam buah durian juga terkandung alkohol.⁹ Peningkatan konsumsi alkohol baik itu diminum secara langsung atau yang terkandung dalam makanan akan meningkatkan angka kejadian tekanan darah tinggi.⁷

Terlalu banyak mengkonsumsi garam dapat meningkatkan tekanan darah hingga 4e tingkat yang membahayakan. Pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan

oleh Aris Sugiharto (2007) yang menyatakan terdapat hubungan antara konsumsi asin dengan kejadian hipertensi tidak terkontrol ($p=0,0001$, $OR=3,95$). Konsumsi garam yang tinggi mempunyai risiko 3,95 kali lebih besar terjadi hipertensi tidak terkontrol dibandingkan yang mengkonsumsi garam dalam jumlah normal.¹⁰

Konsumsi garam yang dianjurkan tidak lebih dari 6 gram per hari.¹¹ Prevalensi hipertensi di Wilayah Puskesmas Tumbang Samba cukup tinggi namun sampai saat ini belum ada yang melakukan penelitian tentang beberapa faktor risiko makanan khas tradisional suku dayak yang berhubungan dengan kejadian hipertensi, sehingga menurut peneliti permasalahan ini sangat penting untuk dikaji.

Metode

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat suku dayak di wilayah puskesmas Tumbang Samba Kabupaten Katingan. Penelitian¹¹ dilakukan pada bulan Januari-Juni 2020. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan menggunakan²⁵ desain *cross sectional*. Populasi studi pada penelitian ini adalah penduduk yang ada di wilayah Puskesmas Tumbang Samba kabupaten Katingan. Sampel dalam penelitian ini yaitu warga yang ada di wilayah puskesmas Tumbang Samba yang kemudian di pilih dari lima desa berbeda. Sampel yang dipilih yaitu warga yang berusia 18 tahun keatas dan merupakan asli suku dayak. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 180 sampel. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang sudah diuji sebelumnya kemudian dilanjutkan dengan pendekatan kualitatif melalui wawancara mendalam sebagai pelengkap kuantitatif dan tensimeter untuk meneliti variabel hipertensi. Analisis data menggunakan²⁹ analisis univariat dan bivariat. Pengolahan data dalam penelitian ini diolah menggunakan SPSS 20

Hasil

Sampel penelitian yaitu warga suku dayak yang berada di wilayah puskesmas Tumbang Samba. Responden dalam penelitian ini sebanyak 180 orang, responden yang di ambil dari 6 desa

berbeda di wilayah puskesmas Tumbang Samba dengan rincian hasil sebagai berikut: desa Samba Danum 45 responden, desa Samba Kahayan 35 responden, desa Samba Bakumpai 30 responden, desa Telok 20 responden, desa Tewang Panjang 15, desa Tumbang Lahang 35 responden

Tabel. 1 Distribusi responden penelitian

Variabel	Frekuensi	%
Kelompok umur		
- 23-35	28	(15,6)
- 36-45	104	(57,8)
- 46-55	48	(26,7)
Kebiasaan minum alkohol		
- Sering	80	(44,4)
- Sedang	66	(36,7)
- Jarang	34	(18,9)
Kebiasaan minum kopi		
- Ada	124	(68,9)
- Tidak Ada	56	(31,1)
Cara pengolahan tempoyak		
- Secara Langsung	38	(2,11)
- Dicampurkan	142	(78,9)
Jumlah konsumsi		
- Banyak	92	(51,1)
- Sedang	88	(48,9)
Frekuensi konsumsi		
- Sering	96	(53,3)
- Jarang	84	(46,7)
Lama konsumsi		
- >5 tahun	144	(80,0)
- <5 tahun	36	(20,0)
Jenis konsumsi		
- dicampur	151	(83,9)
- tidak dicampurkan	29	(16,1)
Tekanan darah		
Hipertensi	106	(58,9)
Tidak hipertensi	74	(41,1)

¹³ Tabel 1 menunjukkan karakteristik responden menurut kelompok umur sebagian besar responden berusia 36-45 (57,8%), kebiasaan responden mengkonsumsi alkohol lebih sering (44,4%) sedangkan sedang (36,7%) dan yang jarang (18,9%). Konsumsi kopi lebih sering (68,9%), jarang (31,1%). Cara pengolahan tempoyak, responden lebih sering memilih

pengolahan dicampurkan dengan masakan lain (78,9%) sedangkan yang tidak dicampurkan (21,1%). Jumlah tempoyak yang dikonsumsi responden setiap kali yaitu lebih banyak (51,1%) dan yang dalam jumlah sedang (48,9%). Frekuensi seberapa sering responden mengkonsumsi tempoyak yaitu lebih sering (53,3%) dan yang jarang (46,7%). Responden yang sudah lama mengkonsumsi tempoyak >5 tahun yaitu (80,0%) sedangkan yang <5 tahun (20,0%). Jenis tempoyak yang sering responden konsumsi yaitu jenis yang dicampurkan dengan garam (83,9%) sedangkan yang tidak dicampurkan garam (16,1%). Distribusi

penderita hipertensi menurut pemeriksaan tekanan darah yang dilakukan pada saat penelitian menunjukkan bahwa penderita hipertensi lebih banyak (58,9%) dan yang tidak hipertensi (41,1%).

Tabel 2. Analisis bivariat variabel penelitian

Variabel	Kejadian hipertensi		Jumlah (%)	p
	Ya (%)	Tidak (%)		
Cara pengolahan				0,888
Secara langsung	22(57,9%)	16(42,1%)	38 (100%)	
Dicampurkan	84(59,2%)	58(40,8%)	142 (100%)	
Jumlah konsumsi				0,247
Banyak	58(63,0%)	34(37,0%)	92 (100%)	
Sedang	48(54,5%)	40(45,5%)	88 (100%)	
Lama konsumsi				0,650
>5 tahun	86(59,7%)	58(40,3%)	144 (100%)	
<5 tahun	20(50,6%)	16(44,4%)	36 (100%)	
Frekuensi konsumsi				0,047
Sering	50(52,1%)	46(47,9%)	96(100%)	
Jarang	56(66,7%)	28(33,3%)	84(100%)	
Jenis tempoyak				0,392
Ada	91(60,3%)	60(39,7%)	151 (100%)	
Tidak	15 (51,7%)	14(48,3%)	29 (100%)	

Tabel 2 menunjukkan responden yang mengolah tempoyak secara langsung maupun dicampurkan dengan masakan lain tidak meningkatkan risiko hipertensi. Responden yang mengkonsumsi tempoyak baik dari tingkat banyak maupun sedang tidak merupakan faktor risiko kejadian hipertensi. Dilihat dari frekuensi seberapa sering responden mengkonsumsi tempoyak didapatkan hasil bahwa responden yang sering mengkonsumsi tempoyak 1-3 kali/minggu atau setiap hari merupakan faktor

risiko kejadian hipertensi. Hasil analisis berdasarkan lama mengkonsumsi tempoyak didapatkan bahwa tidak ada yang signifikan secara statistik. Berdasarkan jenis tempoyak yang dikonsumsi didapatkan hasil bahwa jenis tempoyak yang dicampurkan dengan garam dan yang tanpa garam tidak menunjukkan hasil yang signifikan secara statistik. Kebiasaan konsumsi minum kopi responden penelitian dengan kejadian hipertensi didapatkan hasil yang signifikan. responden yang memiliki kebiasaan

minum kopi 1-2 cangkir per hari meningkatkan risiko hipertensi dibanding responden yang tidak memiliki kebiasaan minum kopi.

Pembahasan

Dari hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara frekuensi konsumsi tempoyak terhadap kejadian hipertensi, diperoleh nilai $p=0,047$, $RP=3,935$, dan nilai $df=1$. Karena nilai $p=0,047 < 0,05=\alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat hubungan yang bermakna antara frekuensi konsumsi tempoyak dengan kejadian hipertensi. Kandungan gizi dalam buah durian yang dapat mempengaruhi tekanan darah yaitu, kalium, kalsium, sodium, dan alkohol. Kalium berpengaruh terhadap pompa jantung. Kelebihan kalium dalam cairan ekstraselular akan menyebabkan jantung menjadi sangat mengembang dan lemah serta frekuensi denyut jantung menjadi lambat.¹² Jumlah kalium yang terlalu besar juga akan menghambat penjalaran impuls jantung yang berasal dari atrium menuju ventrikel melalui berkas A-V (AV node). Sementara kalsium memiliki efek berlawanan terhadap kalium, kelebihan jumlah kalsium dalam darah akan menyebabkan jantung berkontraksi secara spastis. Hal ini disebabkan oleh pengaruh langsung kalsium dalam membangkitkan proses kontraksi jantung.¹²

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada 180 responden di wilayah puskesmas Tumbang Samba didapatkan hasil bahwa responden yang sering mengonsumsi tempoyak merupakan faktor terhadap kejadian hipertensi. Hal ini menunjukkan bahwa sering mengonsumsi makanan asin atau konsumsi tempoyak kemungkinan merupakan faktor risiko terhadap kejadian hipertensi pada masyarakat suku dayak di wilayah Puskesmas Tumbang Samba. Hal ini juga sejalan dengan pendapat pakar, asupan garam kurang dari 3 gram/hari tidak menyebabkan prevalensi hipertensi meningkat sedangkan asupan garam 5-15 gram/hari menyebabkan prevalensi hipertensi meningkat menjadi 15-20%. Pengaruh asupan terhadap hipertensi terjadi melalui peningkatan volume plasma, curah jantung dan tekanan darah. Garam menyebabkan penumpukan cairan dalam tubuh, karena menarik cairan diluar sel agar

tidak keluar, sehingga meningkatkan volume dan tekanan darah.¹³ Hasil penelitian yang juga dilakukan oleh Susi (2017) menunjukkan bahwa kandungan lemak dalam daging buah durian cukup tinggi.¹⁴ Konsumsi lemak secara berlebihan dalam makanan dapat berisiko kegemukan atau kolestrol dalam darah yang berkaitan dengan kenaikan tekanan darah.¹³

Kesimpulan

Frekuensi konsumsi tempoyak merupakan faktor risiko terhadap kejadian hipertensi. Lama konsumsi tempoyak, jenis tempoyak yang dikonsumsi bukan merupakan faktor risiko terhadap kejadian hipertensi.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh responden masyarakat Suku Dayak di wilayah Puskesmas Tumbang Samba atas partisipasinya dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

1. Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan. 2016. Laporan Survei Indikator Kesehatan Nasional. Kementerian kesehatan RI.
2. World Health Organization. World Health Statistics 2015. 2015. World Health Organization, editor. Geneva: World Health Organization.
3. Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah. 2016. Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah.
4. Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah. 2017. Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah.
5. Harli, M. dan N. Arfiansyah. Jangan Sembarangan Makan Durian. 2000. Majalah trubus. Jakarta, NO.363. Edisi Februari TH. XXXI

6. Yuliana, N. Murhadi. Dan Zuidar, A.S. 2005. Produksi Tempoyak Secara Terkontrol Menggunakan *Pediococcus acidilacticiae* sebagai Starter. Universitas Lampung: Laporan Penelitian RG-TPSDP.
7. Aufa Haryani. 2009. Pengaruh Konsentrasi Garam Dan Suhu Fermentasi Terhadap Karakteristik Tempoyak Durian .
8. Resky Perdana Yanti, Muh. Said L. & Ihsan. 2014. Studi Penentuan Nilai Kalori Pada Buah Durian (*Durio Zibethinus*). UIN Alauddin Makassar.
9. Khazanah. Khasiat Buah Berbau Tajam. Liputan Trans 7. Januari 2017
10. Aris, Sugiharto. 2007. Faktor Risiko Hipertensi Grade II Pada Masyarakat [Tesis], Program Studi Magister Epidemiologi Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang.
11. Depkes RI. 2006. Pedoman Teknis Penemuan Dan Tatalaksana Penyakit Hipertensi. Direktorat P2PL: Jakarta.
12. Guyton AC, Hall JE. 1997. Fisiologi kedokteran. 9th ed. Jakarta: EGC. Hal 148,193-194,299-301.
13. Sheps SG. 2005. Mayo Clinic Hipertensi: Mengatasi Tekanan Darah Tinggi. Intisari Mediatama: Jakarta.
14. Susi. 2017. Identifikasi Komponen Kimia Dan Fitokimia Durian Lahung (*Durio Dulcis*) Indigenous Kalimantan. Fakultas Pertanian, Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru. Al Ulum Sains dan Teknologi Vol. 3 No. 1 Nopember 2017.

Tempoyak Sebagai Faktor Risiko Kejadian Hipertensi (Studi pada Masyarakat Suku Dayak di Wilayah Puskesmas Tumbang Samba, Kabupaten Katingan, Kalimantan Tengah)

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Nita Pujianti, Paulus Damar Aji Christanda, Maudatun Nikmah, Meisy Meisy. "EDUKASI PENCEGAHAN HIPERTENSI SECARA DARING KEPADA MASYARAKAT RT. 01 DESA ALUH-ALUH BESAR DI MASA PANDEMI", SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 2021 Publication	1%
2	blog.binadarma.ac.id Internet Source	<1%
3	eprints.ulm.ac.id Internet Source	<1%
4	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1%
5	repository.wima.ac.id Internet Source	<1%
6	Fitri Ayatul Azlina, Setyowati Setyowati, Tri Budiati. "Female health education package	<1%

enhances knowledge, attitudes, and self-efficacy of housewives in cervical cancer screening", *Enfermería Clínica*, 2021

Publication

7 Nia Suryani, Nining Arini. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Antenatal, Pengetahuan dan Dukungan Keluarga terhadap Minat Kunjungan Ulang Ibu Hamil", *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 2020 <1 %

Publication

8 Samsir Samsir. "The effect of leadership orientation on innovation and its relationship with competitive advantages of small and medium enterprises in Indonesia", *International Journal of Law and Management*, 2018 <1 %

Publication

9 dcollection.sogang.ac.kr <1 %

Internet Source

10 ojs.unud.ac.id <1 %

Internet Source

11 www.sciencegate.app <1 %

Internet Source

12 Erni Djibu. "PENGARUH PERAN PERAWAT SEBAGAI EDUKATOR TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN", *Media Husada Journal Of Nursing Science*, 2021 <1 %

Publication

13 Muhamat Nofiyanto, Muhamad Munif, Miftafu Darussalam. "PENGETAHUAN DAN SIKAP PERAWAT TENTANG MOBILISASI DINI PASIEN DI ICU RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL YOGYAKARTA", MEDIA ILMU KESEHATAN, 2019
Publication <1 %

14 blog.tempo.co
Internet Source <1 %

15 digilib.uns.ac.id
Internet Source <1 %

16 dspace.zsmu.edu.ua
Internet Source <1 %

17 ejurnal.bppt.go.id
Internet Source <1 %

18 etd.repository.ugm.ac.id
Internet Source <1 %

19 fharmacy.blogspot.com
Internet Source <1 %

20 repository.ummat.ac.id
Internet Source <1 %

21 repository.unri.ac.id
Internet Source <1 %

22 tirto.id
Internet Source <1 %

23

www.researchsquare.com

Internet Source

<1 %

24

Berta Afriani. "Peranan Petugas Kesehatan dan Ketersediaan Sarana Air Bersih Dengan Kejadian Diare", Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan, 2017

Publication

<1 %

25

Etmon Juliansyah, Agus Martono, Puji Harsono. "HUBUNGAN FAKTOR KESEHATAN LINGKUNGAN RUMAH DENGAN KEJADIAN TUBERKULOSIS PARU DI PUSKESMAS SEGINIM KABUPATEN BENGKULU SELATAN", Naturalis: Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan, 2012

Publication

<1 %

26

Juniari Kurnia, Marlenywati Marlenywati, Abduh Ridha. "FAKTOR-FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN GIZI BURUK DAN KURANG PADA BALITA (Studi Kasus Di Wilayah Kerja Puskesmas Balai Berkuak Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang)", Jurnal Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa, 2019

Publication

<1 %

27

kesehatan.jogjakota.go.id

Internet Source

<1 %

28

repository.upnvj.ac.id

Internet Source

<1 %

29

www.ojs.unm.ac.id
Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On